

**IDENTIFIKASI *TRANSCRIBING ERROR* PADA RESEP  
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 KLINIK MUNA  
PARAHITA KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
HARIS AGUNG PRATAMA RAMADHANA  
NIM. 20040057**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Identifikasi Transcribing Error Pada Resep Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 klinik Muna Parahita Kabupaten Jember.* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Haris Agung Pratama Ramadhana

NIM : 20040057

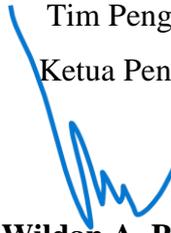
Hari, Tanggal : 5 September 2024

Program Studi : Farmasi

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



**Dr. Moch Wildan A. Per. Pend. M., Pd MM**

**NIDN 4021046801**

Penguji II,



**Sutrisno., S.ST., MM.**  
**NIDN. 4006066601**

Penguji III,



**apt. Shinta Mayasari, M.Farm, Klin**  
**NIDN. 0707048905**

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



**Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb**  
**NIDN. 0719128902**

# IDENTIFIKASI TRANSCRIBING ERROR PADA RESEP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 KLINIK MUNA PARAHITA KABUPATEN JEMBER

## *IDENTIFICATION OF TRANSCRIBING ERROR IN PRESCRIPTIONS FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS, MUNA PARAHITA CLINIC, JEMBER*

Haris Agung Pratama Ramadhana \* Sutrisno \*\*, Shinta Mayasari\*\*\*

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,

Email Koresponden: [20040057@stikesdrsoebandi.ac.id](mailto:20040057@stikesdrsoebandi.ac.id)

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

---

### Abstrak

**Latar belakang:** Pelayanan Farmasi Klinik berperan penting dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, Standar pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. *Medication error* (ME) merupakan kejadian yang menyebabkan atau berdampak pada pelayanan obat yang tidak tepat atau membahayakan pasien ketika obat berada dalam kendali tenaga kesehatan atau pasien. *Transcribing Error* (TE) adalah Kesalahan dalam pembacaan resep sebelum memasuki tahap *dispensing*. TE meliputi perubahan pada nama obat, formulasi obat, rute, dosis, regimen dosis terhadap perintah resep. penelitian yang dilakukan oleh Astriani Maulida dan Wempi Eka Rusmana di RSI Assyfa Sukabumi pada periode 2021 menunjukkan bahwa kesalahan pengobatan pada fase *transcribing*, adapun hasil penelitian diperoleh hasil bentuk sediaan yang tidak jelas 96,77%, aturan pakai yang tidak lengkap 4,58%, usia pasien yang tidak lengkap 91,64%, tidak adanya tanggal permintaan 49,87%, tidak adanya nama pasien 7,55%, tidak adanya nomor rekam medis pasien 100%, tidak jelas nama obat 0,27%, dan tidak jelas dosis pemakaian obat 3,77%. Menurut dinas kesehatan Jawa Timur tahun 2021 penderita Diabetes Mellitus (DM) di Jawa Timur sebesar 2,6 dari penduduk usia 15 tahun keatas. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus di Fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) di 38 kabupaten/ kota se Jawa Timur mencapai 867.257 kasus (93,3% dari estimasi penderita DM yang ada . Berdasarkan data Riskekdas, 2021 kasus diabetes mellitus di Jember sebesar 1,4%.

**Tujuan:** Mengidentifikasi *transcribing error* pada resep pasien DM tipe 2 di klinik Muna Parahita kabupaten Jember.

**Metode:** Penelitian deskriptif menggunakan metode observasi Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah data dari resep pasien rawat jalan Diabetes Mellitus tipe 2 periode bulan Januari – Desember 2022-2024 di klinik x kabupaten Jember. Populasi penelitian ini adalah 37 resep medis pasien rawat jalan penderita DM tipe 2 periode bulan Januari – Desember tahun 2022-2024 di klinik x kabupaten Jember. Sampel pada penelitian ini adalah data resep pasien yang didiagnosa DM tipe 2 yang

---

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 37 sampel dengan cara *total sampling*.

**Hasil:** Data hasil identifikasi kesalahan transkripsi masih mengandung kesalahan  
**Kesimpulan:** Dari total sampel yang di ambil 37 resep, hasil identifikasi *transcribing error* masih ada kesalahan meliputi tidak terdapat nomor rekam medis (89,2%) tidak ada usia pasien (45,9%) tidak ada bentuk sediaan (43,2%). Sedangkan parameter nama pasien, nama obat, dosis pemberian, durasi pemberian, rute pemberian, tanggal permintaan resep telah lengkap tidak terjadi kesalahan.

**Kata Kunci:** *Medication error, transcribing error, DM tipe 2*